

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan cara memandang dalam penelitian yang menganggap universal, objektif, dan dapat diverifikasi atau diuji.<sup>1</sup> Metodologi penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan untuk penelitian kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menemukan, membuktikan, dan membangun pengetahuan yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.<sup>2</sup> Oleh karena itu, untuk jenis penelitian ini menggunakan metode korelasional, yaitu melakukan penelitian tanpa berusaha mempengaruhi variabel yang bersangkutan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan dukungan sosial teman sebaya dan *self esteem* dengan penyesuaian diri.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik tertentu yang menjadi objek penelitian jika karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok

---

<sup>1</sup> Edi Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 12.

<sup>3</sup> Suharsimmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

orang, peristiwa, atau objek yang menjadi fokus perhatian peneliti. Dengan kata lain, populasi adalah jumlah seluruh subjek yang akan diteliti.<sup>4</sup> Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh santri baru kelas VII Pondok Pesantren Majma'al Bachroin Shiddiqiyah Jombang dengan jumlah santri sebanyak 90 santri baru.

## 2. Sampel

Sampel penelitian menurut Sugiyono merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.<sup>5</sup> Menurut Arikumto jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% dari jumlah populasinya.<sup>6</sup> Karena populasi dari wilayah yang ingin diteliti dibawah 100, maka peneliti ingin meneliti seluruh populasi yang ada diwilayah Pondok Pesantren Majma'al Bachroin Shiddiqiyah Jombang. Jenis sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampel atau *sampling jenuh* yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup> Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh santri baru kelas VII Pondok Pesantren Majma'al Bahrain Shiddiqiyah Jombang yang berjumlah 90 santri.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik

---

<sup>4</sup> I' anatur Thifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang Madani, 2016), 14.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 62.

<sup>6</sup> Arikumto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 104.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 85.

pengumpulan data kuesioner atau angket. Pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dikenal dengan kuesioner. Ketika peneliti menyadari variabel yang tepat yang akan diukur dan harapan yang ditempatkan pada responden, kuesioner merupakan metode yang efektif untuk pengumpulan data. Responden penelitian hanya perlu memilih respon yang menurutnya paling sesuai dengan dirinya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Peneliti telah secara khusus mendefinisikan fenomena sosial ini, yang disebut sebagai variabel penelitian.<sup>9</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>10</sup> Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan 2 cara yakni checklist dan pilihan ganda.<sup>11</sup> Variabel yang perlu diukur dan dijadikan variabel indikator. Item pertanyaan instrument kemudian disusun dengan menggunakan indikator sebagai tolak ukur. Akan ada empat kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pertanyaan atau pernyataan tersebut terbagi dalam 2 kategori, yaitu: *Unfavourable* berupa pertanyaan negatif dan *Favourable* pertanyaan positif.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 219.

<sup>9</sup> Dewi Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013), 160.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 102.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 92.

**Tabel 3.1**  
**Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavorable</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun teori dan *blueprint* instrumen penelitian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Alat Ukur Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya disusun peneliti dengan menggunakan teori House dalam Bart Smet, memiliki empat aspek menurut, yaitu:

- a. Dukungan emosional (*Emotional support*), indikatornya ungkapan empati, dan perhatian.
- b. Dukungan penghargaan (*Appraisal support*), indikatornya penilaian positif, dan dorongan untuk maju.
- c. Dukungan informasi (*Informational support*), indikatornya pemberian nasehat, dan pemberian petunjuk.
- d. Dukungan instrumental (*Instrumental support*), indikatornya bantuan langsung berupa materi, dan bantuan langsung berupa tindakan.

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Dukungan Sosial Teman Sebaya**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan Emosional ( <i>Emotional support</i> )	Ungkapan empati	1, 2	17, 18	8
		Perhatian	3, 4	19, 20	
2.	Dukungan penghargaan ( <i>Appraisal support</i> )	Penilaian positif	5, 6	21, 22	8
		Dorongan untuk maju	7, 8	23, 24	
3.	Dukungan informasi ( <i>Informational support</i> )	Pemberian nasehat	9, 10	25, 26	8
		Pemberian petunjuk	11, 12	27, 28	
4.	Dukungan instrumental ( <i>Instrumental support</i> )	Bantuan langsung berupa materi	13, 14	29, 30	8
		Bantuan langsung berupa tindakan	15, 16	31, 32	
<b>Jumlah</b>					32

## 2. Alat Ukur *Self Esteem*

Skala *self esteem* disusun peneliti dengan menggunakan teori Coopersmith, aspek-aspek *self esteem* meliputi:

- a. Kekuatan (*Power*), indikatornya mengontrol perilaku diri sendiri, pengakuan dan rasa hormat dari orang lain, dan memiliki pendapat yang diterima orang lain.
- b. Keberartian (*Significance*), indikatornya penerimaan diri, penerimaan dari orang tua (keluarga), penerimaan dari teman.
- c. Kebajikan (*Virtue*), indikatornya taat kepada etika moral, dan kepedulian terhadap orang lain.

- d. Kompetensi (*Competence*), indikatornya mampu melaksanakan tugas/tanggung jawab dengan baik, mampu berprestasi dengan baik, mampu mengambil keputusan sendiri.

**Tabel 3.3**  
***Blueprint Self Esteem***

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kekuatan ( <i>Power</i> )	Mengontrol perilaku diri sendiri	1, 2	23, 24	12
		Pengakuan dan hormat dari orang lain	3, 4	25, 26	
		Memiliki pendapat yang diterima orang lain	5, 6	27, 28	
2.	Keberartian ( <i>Significance</i> )	Penerimaan diri	7, 8	29, 30	12
		Penerimaan dari orang tua (keluarga)	9, 10	31, 32	
		Penerimaan dari teman	11, 12	33, 34	
3.	Kebajikan ( <i>Virtue</i> )	Taat kepada etika moral	13, 14	35, 36	8
		Kepedulian terhadap orang lain	15, 16	37, 38	
4.	Kompetensi ( <i>Competence</i> )	Mampu melaksanakan tugas/tanggung jawab dengan baik	17, 18	39, 40	12
		Mampu berprestasi dengan baik	19, 20	41, 42	
		Mampu mengambil keputusan sendiri	21, 22	43, 44	
<b>Jumlah</b>					<b>44</b>

### 3. Alat Ukur Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri disusun peneliti dengan menggunakan teori Schneider, aspek indikator sebagai berikut:

- a. Pengakuan (*recognition*), indikatornya menghormati dan menerima hak-hak orang lain.
- b. Partisipasi (*participation*), indikatornya melibatkan diri dalam berelasi.
- c. Persetujuan sosial (*social approval*), indikatornya simpati dengan orang lain.
- d. Altruisme (*altruism*), indikatornya rendah hati dan tidak egois.
- e. Kesesuaian (*conformity*), indikatornya taat peraturan di lingkungan tempat tinggal.

**Tabel 3.4**

***Blueprint Penyesuaian Diri***

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pengakuan ( <i>Recognition</i> )	Menghormati dan menerima hak-hak orang lain	1, 2	11, 12	4
2.	Partisipasi ( <i>Participation</i> )	Melibatkan diri dalam berelasi	3, 4	13, 14	4
3.	Persetujuan sosial ( <i>Social Approval</i> )	Simpati dengan masalah orang lain	5, 6	15, 16	4
4.	Altruisme ( <i>Altruism</i> )	Rendah hati dan tidak egois	7, 8	17, 18	4
5.	Kesesuaian ( <i>Conformity</i> )	Taat peraturan di lingkungan tempat tinggal	9, 10	19, 20	4
<b>Jumlah</b>					20

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menelaah data, menata, membagi menjadi satuan sehingga dapat dikelola dan menghasilkan sebuah kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada.<sup>12</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah informasi dikumpulkan dari semua responden atau sumber data lainnya. Fungsi analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, membuat perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.<sup>13</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah bagian dari pengolahan data. Tabulasi adalah proses memasukkan, mengatur, dan menghitung data ke dalam tabel tertentu.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus dan mempermudah perhitungan.

### 2. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>15</sup> Untuk

---

<sup>12</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

<sup>13</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Asara, 2013), 199.

<sup>14</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 226.



menguji validitas instrument penelitian ini, sebelum kuesioner dibagikan kepada responden dilakukan analisis professional judgement dan setelah kuesioner dibagikan dilakukan pengecekan validitas dengan mengoreksi skor atau nilai yang diperoleh dari responden untuk setiap pertanyaan atau pernyataan. Karena *try out* digunakan maka soal atau pertanyaan yang tidak valid harus dihapus.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau nama lainnya yaitu keterpercayaan, stabilitas, keterandalan, konsistensi, dan lain-lain mempunyai arti sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Maksudnya adalah melakukan pengukuran pada kelompok yang sama beberapa kali akan memberikan hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur tidak berubah pada subjek.<sup>16</sup> Dengan bantuan program *IBM SPSS statistics 25*, uji reliabilitas instrument dilakukan menggunakan *Cronbach Alpha*.

### 3. Uji Asumsi

Menilai data yang digunakan memenuhi asumsi model persamaan structural adalah langkah pertama sebelum menentukan kesesuaian modal. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas outlier dan linearitas.<sup>17</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametrik mengasumsikan

---

<sup>16</sup> Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 4.

<sup>17</sup> Sudarmanto, Dkk, *Tata Kelola Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 70.

bahwa data untuk setiap variabel yang dianalisis didasarkan pada distribusi normal. Karena itu, data terlebih dahulu harus diuji normalitasnya sebelum peneliti menerapkan Teknik statistik parametrik.<sup>18</sup> Dengan bantuan program *IBM SPSS statistics 25*, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui nilai signifikansi hubungan linier antara dua variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS statistics 25*. Jika  $F_{hitung} < R_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dengan ketentuan bersifat linier. Selain itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > R_{tabel}$ .<sup>19</sup>

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas terjadi karena adanya hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antar variabel atau keseluruhan variabel bebas di model regresi. Tujuan dari uji multikolinearitas ini untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independent (bebas).<sup>20</sup>

Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Multikolinieritas ini terjadi apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 yang berarti tidak ada hubungan antara

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

<sup>19</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 49.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 105.

variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Dan nilai VIF memiliki nilai lebih dari 10, apabila nilai yang didapatkan lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas yang digunakan pada model regresi adalah dipercaya dan objektif.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *pearson* atau disebut *pearson product moment correlation* digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara Dukungan sosial teman sebaya (X1) dengan Penyesuaian Diri (Y), serta mengetahui hubungan antara *self esteem* (X2) dengan Penyesuaian Diri (Y). Beberapa persyaratan dalam *pearson product moment correlation* diantaranya keterkaitan antar variabel harus berdistribusi normal, adanya hubungan antar variabel yang linier, data yang diperoleh secara acak serta memiliki data interval dan rasio.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi *pearson* adalah hubungan antar variabel yang signifikan dapat dinyatakan dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Tetapi, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.<sup>21</sup>

##### b. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis. Sisi korelasi akan meningkat

---

<sup>21</sup> Wahana Komputer, “*Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 Untuk Pengolahan Data Statistik*”, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), 156.

ke arah korelasi. Menurut Sugiyono interpretasi kategorisasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

**Tabel 3.5**  
**Kategorisasi Koefisien Korelasi**

Nilai Korelasi r	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

c. Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali regresi linear berganda merupakan suatu variabel bebas yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) yang memiliki hubungan dengan variabel terikat ( $Y$ ).<sup>23</sup> Peneliti memilah dan mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendukung klaim mereka melalui analisis data. SPSS versi 25 digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang meliputi uji korelasi parsial, simultan, dan regresi linear berganda. Rumus regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :<sup>24</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (Y)

$X_1$  dan  $X_2$  = variabel bebas I dan II

<sup>22</sup> Sugiyono, "Mengenai Prosedur-prosedur Populer dalam SPSS 23", (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), 157-158.

<sup>23</sup> Ghozali, "Statistika Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Kencana, 2021), 87.

<sup>24</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, "Analisis Data Penelitian dengan Statistik", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 90.

a = konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = koefisien regresi

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0-1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki R square maupun *adjusted* R square cukup tinggi (di atas 0,5), sedangkan sampel dengan data item tertentu disebut data silang (*crosssection*) pada umumnya memiliki R square agak rendah (di bawah 0,5), namun tidak menutup kemungkinan data jenis *crosssection* memiliki nilai R square maupun *adjusted* R square cukup tinggi.